

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengkajian dan pembahasan mengenai asuhan kebidanan

1. Penulis mampu melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. A Usia 25 tahun di TPMB D dengan fisiologis. Selama kehamilan tidak mengalami komplikasi/kelainan yang dapat membahayakan dirinya, proses kehamilannya dilalui dengan baik, ini semua karena klien selalu melakukan ANC secara teratur dan mendapatkan asuhan/pelayanan kebidanan dengan baik dan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan komprehensif.
2. Penulis mampu melakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny. A Usia 25 tahun di TPMB D dengan fisiologis. Proses persalinan dapat berjalan normal mulai kala I sampai kala IV tidak mengalami komplikasi. Asuhan persalinan yang dilakukan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.
3. Penulis mampu melakukan asuhan kebidanan pascasalin pada Ny. A Usia 25 tahun di TPMB D dengan fisiologis dan dilakukan sebanyak 4 kali yaitu KF 1 pada 9 jam post partum, KF 2 pada 6 hari post partum, KF 3 pada 20 hari dan KF 4 pada 42 hari. Masa nifas ibu berjalan dengan normal serta tidak ditemukan kelainan serta tanda bahaya nifas.
4. Penulis mampu melakukan asuhan kebidanan neonatus, bayi pada By. Ny. A di TPMB D dengan fisiologis pada usia 9 jam, 6 hari dan 20 hari, tidak terdapat masalah dan bayi dalam keadaan sehat. Saat lahir diberikan Vit K, salep mata, dan Imunisasi HBO. Penatalaksanaan BBL sudah sesuai dengan standar.
5. Penulis mampu melakukan asuhan kebidanan KB pada Ny. A di TPMB D dengan fisiologis. Setelah dilakukan pengkajian dan asuhan kebidanan pada akseptor KB suntik 3 bulan dilakukan sesuai prosedur dan standar pelayanan. Penulis tidak menemukan kelainan dalam pengkajian.

5.2 Saran

Dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan dan pengetahuan dalam melaksanakan asuhan kebidanan, penulis mempunyai beberapa saran yaitu :

1. Bagi Praktik Bidan Mandiri

Asuhan Komprehensif ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Puskesmas dan bidan agar lebih meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan khususnya dalam mengatasi masalah-masalah kebidanan yang berpengaruh pada angka kematian ibu dan bayi.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Asuhan ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur keberhasilan dalam proses pembelajaran agar dapat lebih meningkatkan mutu pendidikan bagi para mahasiswa, karena pelaksanaan asuhan dapat mengukur sejauh mana mahasiswa memahami dan mengimplementasikan ilmu yang dipelajarinya.

3. Bagi Mahasiswa Kebidanan

Sebaiknya dilakukan asuhan komprehensif yang menyeluruh dengan menerapkan terapi komplementer dalam setiap fase kehamilan, persalinan, nifas,, BBL dan keluarga berencana, untuk keberhasilan dalam Asuhan Kebidanan diperlukan kerjasama yang baik dengan klien dalam usaha memecahkan masalah.